

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**Katharina Devi Hilda Bekti, Supami Wahyu Setiyowati, Ati Retna Sari**

Universitas Kanjuruhan, Malang, Indonesia

Email: katharinabekti@gmail.com, Setiyo@unikama.ac.id, atiretnasari@unikama.ac.id,

Abstrak

Nilai perusahaan suatu perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, yang telah menjalani serangkaian operasi selama bertahun-tahun sejak didirikan. Profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu aspek nilai suatu perusahaan yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan data sekunder yang dapat diperoleh di www.idx.co.id. Paket perangkat lunak statistik yang dikenal sebagai SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) memfasilitasi pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas mempunyai dampak menguntungkan terhadap nilai perusahaan, likuiditas mempunyai dampak negatif. Terhadap nilai perusahaan, struktur modal dapat memoderasi profitabilitas dan likuiditas.

Kata kunci: Likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, struktur modal.**Abstract**

The enterprise value of a company is a condition achieved as a representation of the public's trust in the company, which has undergone a series of operations over the years since its founding. Profitability has an impact on company value. Liquidity is one aspect of a company's value that influences it. This research uses capital structure as a moderating variable to find out how profitability and liquidity affect company value. With a sample size of 50 people, this research uses quantitative methodology and secondary data which can be obtained at www.idx.co.id. The statistical software package known as SPSS (Statistical Package for Social Sciences) facilitates the Moderated Regression Analysis (MRA) approach. The findings of this research indicate that although profitability has a beneficial impact on company value, liquidity has a negative impact. Regarding company value, capital structure can moderate profitability and liquidity.

Keywords: Liquidity, profitability, firm value, capital structure**PENDAHULUAN**

How to cite:	Supami Wahyu Setiyowati, Ati Retna Sari, Katharina Devi Hilda Bekti (2024) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi, (06) 06, https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

Nilai perusahaan suatu perusahaan adalah status yang diperolehnya dari waktu ke waktu untuk mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, terutama sejak didirikan hingga saat ini (Agustina & Pratomo, 2019). Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tanda membaiknya kinerja bisnis. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas dan likuiditas.

Struktur modal adalah komposisi pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan pertumbuhannya (Nurkhasanah & Nur, 2022), yang terdiri dari dua elemen utama: hutang dan ekuitas. Hutang mencakup pinjaman, obligasi, dan bentuk utang lainnya yang harus dibayar kembali dengan bunga, sementara ekuitas terdiri dari modal yang disetor oleh pemegang saham dan laba ditahan yang diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Struktur modal yang optimal penting karena dapat mempengaruhi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam struktur modal dapat meningkatkan likuiditas perusahaan melalui peningkatan arus kas yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, terlalu banyak hutang dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan profitabilitas karena beban bunga yang tinggi. Sebaliknya, penggunaan ekuitas cenderung lebih mahal tetapi tidak menambah beban bunga, sehingga dapat mendukung profitabilitas yang lebih stabil. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang seimbang antara hutang dan ekuitas dapat mendukung nilai perusahaan dengan memaksimalkan manfaat dari leverage keuangan tanpa menambah risiko berlebihan (Putri & Puspitasari, 2022). Nur & Siahaan (2016) mengusulkan bahwa dalam pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan; namun, dalam praktiknya, adanya pajak, biaya kebangkrutan, dan informasi asimetris membuat struktur modal menjadi relevan dalam menentukan nilai perusahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran moderasi struktur modal. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini dapat membantu dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan struktur modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memahami hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Bagi akademisi, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait manajemen keuangan perusahaan. Sementara itu, pembuat kebijakan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan praktik keuangan dan kebijakan ekonomi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam tekniknya. Variabel penelitian diwakili oleh data numerik yang dikumpulkan dari harga saham dan laporan keuangan usaha pertambangan BEI tahun 2019 hingga 2021. Data sekunder penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id. Selanjutnya dengan memanfaatkan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui apakah keberadaan variabel moderasi meningkatkan atau menurunkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Populasi penelitian ini adalah 49 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan perusahaan pertambangan yang terdaftar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

perusahaan pertambangan yang tidak menghasilkan keuntungan antara tahun 2019 dan 2021 dan yang laporan keuangan tahunannya untuk tahun 2019–2021 tidak lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	48
Test Statistic	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber data : Data primer diolah (2024)

Tabel 1 menyajikan nilai Kolmogorov-Smirnov Z dari variabel yang diteliti adalah 0,117 dengan nilai sig 0,095 yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seluruh residu pada variabel penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.585	3.535		2.994	.005
	LIKUID	-.027	.015	-.343	-1.846	.072
	PROFIT	-.049	.063	-.123	-.771	.445
	STRUKTUR MODAL	1.616	1.593	.183	1.015	.316

a. Dependent Variable: absres

Hasil analisis diperoleh bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,316, variabel profitabilitas mempunyai nilai sig sebesar 0,445, dan variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,072. yang lebih dari alpha, atau 0,05, untuk semua variabel. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada satu pun variabel yang menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.491	6.088		1.888	.066		
	LIKUID	-.055	.026	-.261	-2.151	.037	.536	1.865
	PROFIT	.367	.109	.349	3.365	.002	.734	1.363
	STRUKTUR MODAL	8.571	2.743	.369	3.125	.003	.569	1.758

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari hasil pengujian terlihat jelas bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena semua nilai VIF untuk fluktuasi likuiditas, profitabilitas, dan permodalan struktur < 10, dan nilai toleransi > 0,1.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.652	.628	9.24055	1.349

A. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profit, Likuid
 B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel diatas menampilkan bahwa struktur modal dengan nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,349 memoderasi pengaruh faktor likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Setelah itu, angka tersebut, dengan tingkat signifikansi 5%, akan kita bandingkan dengan nilai dari tabel DW. Karena kita mengetahui bahwa terdapat N=48 titik data dan K=3 variabel independen, maka nilai du kita (batas atas) adalah 1,6708. Selisih kedua nilai DW, 1.349 dan 1.80181, kurang dari 1.349 dan $(4 - du) 4 - 1.6708 = 2.3292$. Dengan demikian, dapat dikatakan terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, diperlukan uji autokorelasi berikut menggunakan Cochran Orcutt:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Cochran Orcutt model 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.530	8.73039	1.862

a. Predictors: (Constant), lagm, lagX2, lagX1
 b. Dependent Variable: lagy

Sumber data: Data primer diolah (2024)

Output di atas menunjukkan bahwa struktur modal dengan nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,862 memoderasi pengaruh faktor likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Setelah itu, angka tersebut, dengan tingkat signifikansi 5%, akan kita bandingkan dengan nilai dari tabel DW. Karena kita mengetahui bahwa terdapat N=48 titik data dan K=3 variabel independen, maka nilai du kita (batas atas) adalah 1,6708. Nilai DW sebesar 1,862 lebih kecil dari $(4 - du) 4 - 1,6708 = 2,3292$ dan lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1,6708. Dengan demikian, dapat dikatakan terjadi autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7039.241	3	2346.414	27.479	.000 ^b
	Residual	3757.063	44	85.388		
	Total	10796.304	47			

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

B. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profit, Likuid

Sumber data: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan data tabel sebelumnya diperoleh F-hitung sebesar 27,479 dan sig sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis dapat diterima jika Fhitung > Ftabel (27,479 > 2,80) dan sig 0,05 (0,000 < 0,05). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas yang dimoderasi oleh struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya ketiga variabel independen tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan atau memprediksi variabel nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji MRA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.903	7.425		1.603	.116
	X1	-.004	.037	-.021	-.118	.907
	X2	-.145	.229	-.139	-.635	.529
	X1_M	-.123	.058	-.433	-2.133	.039
	X2_M	.379	.186	.604	2.038	.048

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber data: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan informasi pada tabel sebelumnya, struktur modal memoderasi hasil uji t terhadap variabel likuiditas; nilai t hitung > t tabel (-2,133 > 1,67722) dengan sig sebesar 0,039 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dapat memitigasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Struktur modal mempunyai pengaruh moderasi terhadap variabel profitabilitas hasil uji t. Diperoleh sig sebesar 0,048 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,038 > 1,67722. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dapat mengatur hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Menggunakan nilai r-kuadrat berikut:

Tabel 8 Hasil R-Square Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.754	.724	7.95690

a. Predictors: (Constant), X2_M, X1_M, LIKUID, PROFIT, STRUKTUR MODAL

Sumber data: Data primer diolah (2024)

Nilai R² (R Square) yang diperoleh sebesar 0,724. Artinya bahwa struktur modal mempunyai persentase kontribusi pengaruh variabel likuiditas dan profitabilitas sebesar 72,4%. Alternatifnya, hubungan antara struktur modal dan variabel dependen (nilai perusahaan) dapat diperkuat sebesar 6,8% dengan memodifikasi variabel yang terkait dengan profitabilitas dan likuiditas. memiliki nilai bisnis.

H1 : Pengungkapan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh hasil likuiditas. Temuan ini didukung oleh Added, (2016) yang menyatakan bahwa leverage

bepengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Permana & Rahyuda, (2019) yang menyatakan likuiditas memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Anggraini (2012) menyatakan Rasio likuiditas suatu perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup uang tunai untuk membiayai operasi dan investasinya. Aset-aset ini bisa berupa uang tunai yang besar di rekening bank atau persediaan yang berlebihan. Meskipun ini dapat membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan atau pertumbuhan. Dana yang seharusnya bisa diinvestasikan dalam proyek yang menguntungkan, riset dan pengembangan, atau ekspansi pasar menjadi menganggur, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba dan nilai perusahaan (Indira & Wany, 2021).

Likuiditas yang berlebihan dapat menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan tidak memiliki cukup peluang investasi yang menguntungkan atau manajemen tidak kompeten dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien. Hal ini bisa mengurangi kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen untuk menghasilkan pertumbuhan di masa depan, yang dapat mengarah pada penurunan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Investor biasanya mencari perusahaan yang bisa mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan profitabilitas. Jika likuiditas yang tinggi dianggap sebagai tanda kurangnya peluang investasi atau manajemen yang lemah, ini dapat mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor.

Likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko manajemen yang tidak efisien dan agency problems, di mana manajer mungkin menggunakan kelebihan kas untuk kepentingan pribadi atau keputusan yang tidak menguntungkan pemegang saham. Misalnya, manajer mungkin tergoda untuk menghabiskan uang pada proyek-proyek yang kurang menguntungkan atau meningkatkan kompensasinya sendiri. Selain itu, manajer yang memiliki akses ke dana yang berlebih mungkin kurang termotivasi untuk mencari cara-cara inovatif dalam meningkatkan efisiensi operasional atau mengejar peluang bisnis yang lebih berisiko tetapi berpotensi lebih menguntungkan. Semua ini dapat mengakibatkan kinerja perusahaan yang kurang optimal dan penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun likuiditas penting untuk menjaga kestabilan keuangan, terlalu banyak likuiditas dapat membawa dampak negatif bagi nilai perusahaan.

H2 : Pengungkapan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengindikasikan profitabilitas mempunyai pengaruh menguntungkan yang besar terhadap nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh Sucuahi & Cambarihan, (2016); (Esra Munthe, 2018). Profitabilitas adalah jumlah uang yang dihasilkan suatu bisnis sehubungan dengan tingkat kinerjanya. Bisnis yang menguntungkan mungkin merupakan tanda bahwa segala sesuatunya membaik bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa efisiensinya meningkat, yang menunjukkan bahwa kinerja bisnisnya lebih baik (Suwardika & Mustanda, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda, (2019) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan” m hal yang sama dibuktikan dalam penelitian Dewi &

Abundanti, (2019) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan” bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi memberikan perusahaan kemampuan untuk melakukan reinvestasi dalam bisnisnya seperti mengembangkan produk baru, memperluas pasar dan meningkatkan kapasitas produksi. Dengan demikian, perusahaan yang profitable dapat terus tumbuh dan berkembang yang selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas investor. Dividen yang konsisten dan meningkat sering kali dianggap sebagai tanda kesehatan keuangan yang baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor dan menaikkan harga saham perusahaan.

Lebih jauh lagi, profitabilitas yang tinggi dapat memberikan perusahaan cadangan keuangan yang cukup untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan ekonomi. Perusahaan yang menguntungkan lebih mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit karena memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi penurunan sementara dalam penjualan atau peningkatan biaya operasional. Dengan memiliki cadangan kas yang kuat, perusahaan dapat mempertahankan operasionalnya tanpa harus mengambil utang tambahan yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Hal ini menambah stabilitas dan daya tarik perusahaan sebagai investasi yang aman, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

H3 : Struktur Modal Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Perhitungan di atas menghasilkan kesimpulan bahwa struktur modal mempunyai kemampuan untuk mengontrol hubungan antara likuiditas dan nilai bisnis. Moderasi Murni mencakup struktur permodalan. Koefisien b_2 dan b_3 pada persamaan (3) dapat digunakan untuk mengidentifikasi moderasi murni, yaitu suatu bentuk variabel moderasi yang terjadi ketika koefisien b_2 dianggap kecil namun koefisien b_3 signifikan secara statistik. Variabel yang mengubah hubungan antara variabel prediktor dan variabel dependen disebut moderasi murni. Temuan ini didukung oleh studi dari (Mardevi, Suhendro, & Dewi, 2020) dan Mulyani, (2017)

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya berkorelasi dengan rasio likuiditasnya, begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pendanaan utang (Irvan, 2016). Istilah "masalah pendanaan" berkaitan dengan permodalan, dan tanggung jawab utama manajemen perusahaan adalah mengidentifikasi target struktur modal yang ideal, yang mencakup keseimbangan antara utang dan modal sendiri serta modal asing. Setiap struktur modal bekerja dengan baik. Meskipun demikian, struktur modal yang optimal akan tercapai jika perubahan struktur modal mengakibatkan perubahan nilai perusahaan (Monica, Muchdie, & Achmadi, 2017)

Ketika sebuah perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang, di mana penggunaan hutang dan ekuitas dioptimalkan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Sebagai contoh, penggunaan hutang dalam struktur modal dapat memberikan keuntungan pajak melalui pengurangan bunga yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, terlalu banyak hutang juga meningkatkan

risiko keuangan dan kewajiban pembayaran bunga yang dapat mengurangi nilai perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

Selain itu, struktur modal yang optimal dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi jika tidak diinvestasikan secara efektif. Hal ini bisa menjadi tanda kurangnya efisiensi manajerial. Struktur modal yang baik dapat memastikan bahwa likuiditas yang tersedia digunakan secara produktif, misalnya dengan menginvestasikan kelebihan kas dalam proyek-proyek yang menguntungkan atau membayar utang untuk mengurangi beban bunga.

H4 : Struktur Modal Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian bahwa struktur modal mempunyai kekuatan untuk mengontrol korelasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan studi dari (Kusumajaya, 2011) dan Inge Lengga Sari Munthe, (2018). Moderasi Murni mencakup struktur permodalan. Koefisien b_2 dan b_3 pada persamaan (3) dapat digunakan untuk mengidentifikasi moderasi murni, yaitu suatu bentuk variabel moderasi yang terjadi ketika koefisien b_2 dianggap kecil namun koefisien b_3 signifikan secara statistik. Variabel yang mengubah hubungan antara variabel prediktor dan variabel dependen disebut moderasi murni.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan suatu perusahaan yang dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa efisien suatu bisnis (Kasmir, 2018). Persentase modal suatu perusahaan yang berasal dari sumber internal dan eksternal (hutang) dikenal dengan struktur modalnya (Ihwanudin et al., 2023).

Ketika perusahaan mengungkapkan informasi mengenai profitabilitasnya, investor mendapatkan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari sumber dayanya. Namun, pengaruh positif dari profitabilitas ini terhadap nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengatur struktur modalnya. Struktur modal yang sehat dan seimbang antara hutang dan ekuitas dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang menguntungkan.

Selanjutnya, perusahaan dengan struktur modal yang tepat dapat mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan hutang. Dalam kondisi di mana perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, investor mungkin mengkhawatirkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan pokok hutang di masa depan meskipun perusahaan tersebut mengungkapkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Namun, jika perusahaan mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki struktur modal yang dikelola dengan baik dan dapat memanfaatkan hutang untuk meningkatkan return tanpa meningkatkan risiko secara signifikan, hal ini dapat meningkatkan keyakinan investor.

Struktur modal juga memberikan sinyal penting kepada pasar mengenai kebijakan keuangan dan strategi manajemen perusahaan. Perusahaan yang transparan mengenai profitabilitasnya dan memiliki struktur modal yang kokoh dianggap lebih kredibel dan dapat dipercaya. Investor cenderung menilai tinggi perusahaan yang tidak hanya mengungkapkan kinerja keuangan yang baik tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi

keuangan yang solid untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks ini, struktur modal yang baik dapat meningkatkan pengaruh positif dari pengungkapan profitabilitas dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi keuangan yang kuat untuk mendukung kinerja masa depan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa terlalu banyak aset lancar yang tidak diinvestasikan secara produktif dapat menurunkan valuasi perusahaan di pasar. Sebaliknya, profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya secara efisien sangat penting dalam meningkatkan nilai pasar. Struktur modal, sebagai variabel moderasi, memainkan peran krusial dalam mengelola pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan memiliki struktur modal yang seimbang antara hutang dan ekuitas, perusahaan dapat mengurangi risiko finansial yang terkait dengan likuiditas berlebihan dan memanfaatkan profitabilitas untuk meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini memberikan pandangan mendalam bagi manajer perusahaan untuk mengembangkan strategi keuangan yang optimal guna memaksimalkan nilai perusahaan dalam lingkungan industri pertambangan yang dinamis.

BIBLIOGRAFI

- Added, Economic Value. (2016). Antari, DAPP, & Dana, IM (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010). *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 2013: 274-288.
- Chen, Li-Ju., & Chen, Shun-Yu.(2011). The influence of profitability on firm. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 35(1).
- Agustina, Ratna Dewi, & Pratomo, Dudi. (2019). Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62.
- Ambarwati, Jenny, & Vitaningrum, Mineva Riskawati. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Ardiana, Erna, & Chabachib, Mochammad. (2018). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 161–174.
- Astuti Ni Komang Budi, Y. I. P. (2017). *KEBIJAKAN DIVIDEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia ABSTRAK Pasar modal Indonesia belakangan mengalami perkembangan yang cukup pesat*. Tahun.
- Dewi, Linda Safitri, & Abundanti, Nyoman. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Fanalisa, Fauziyah, & Juwita, Himmiyatul Amanah Jiwa. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal*

- Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243.
- Fauziah, Izza Noor, & Sudiyatno, Bambang. (2020). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Ihwanudin, Nandang, Nugroho, Lucky, Bangun, Rejeki, Darmaningrum, Kurniawati, Juliansyah, Rollis, Siska MY, Ani, Dewi, Irra Chrisyanti, Nopiyani, Putu Eka, Krisnanik, Erly, & Suganda, Asep Dadan. (2023). *Ekonomi dan Bisnis Digital*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Indira, Irma, & Wany, Eva. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value:(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016-2019). *Media Mahardhika*, 19(3), 457–470.
- Irvan, Thomi. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014, JOM FISIP, Vol. 3, No. 2. Oktober, Universitas Riau.
- Kasmir, S. E. (2018). *Bank dan lembaga keuangan lainnya edisi revisi*.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- Mardevi, Karin Sri, Suhendro, Suhendro, & Dewi, Riana R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 36–47.
- Monica, Lara, Muchdie, Muchdie, & Achmadi, Uzair. (2017). Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Agregat*, 1(2), 221–230.
- Mulyani, Sri. (2017). *Metode Analisis dan perancangan sistem*. Abdi Sistematika.
- Munthe, Esra. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas pada Bank Indonesia Pusat*. Universitas Sumatera Utara.
- Munthe, Inge Lengga Sari. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(2), 15–22.
- Nur, Triasesiarta, & Siahaan, Suharti Putri. (2016). Determinan struktur modal dan nilai perusahaan. *ESENSI*, 19(3), 1–18.
- Nurkhasanah, Dewi, & Nur, Dhani Ichsanuddin. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 48–60.
- Permana, AANBA, & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (3), 1577–1607.
- Putra, A. A. Ngurah Dharma Adi, & Lestari, Putu Vivi. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Udayana University.
- Putri, Tithania Charisma, & Puspitasari, Ratih. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272.
- Sanjaya, Surya, & Rizky, Muhammad Fajri. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan*

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal
Sebagai Variabel Moderasi

Keuangan Syariah.

- Sucuahi, William, & Cambarian, Jay Mark. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149–153.
- Suwardika, I. Nyoman Agus, & Mustanda, I. Ketut. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.
- Wijaya, Anggita Langgeng, & Pancawati, Erlita Listyana. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017). *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131–140.

Copyright holder:

Supami Wahyu Setiyowati, Ati Retna Sari, Katharina Devi Hilda Bekti (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

